

# ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Broadcasting**

**Wahyu Agung Prasetyo**

**Representasi Orang Maluku dalam Film *Cahaya dari Timur (Beta Maluku)***

**Tahun Skripsi: 2016 + 85 halaman**

**Daftar Kepustakaan: 31 Buku + 2 Skripsi + 4 Sumber online**

Film adalah alat yang efektif untuk menyampaikan informasi dan membangun opini publik. Film mampu membawa pesan untuk disampaikan kepada khalayak, baik dalam informasi, hiburan ataupun hanya sekedar propaganda. Film yang penyajiannya menggunakan audio dan visual memiliki kekuatan untuk mempengaruhi khalayak terhadap opini yang disampaikan. Media menjadi pengaruh besar dalam merepresentasikan identitas. Bagaimana satu kelompok dilihat dan dinilai oleh orang lain. Studi ini berusaha menganalisis tentang representasi identitas orang Maluku yang terdapat dalam film *Cahaya dari Timur (Beta Maluku)* yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotik Roland Barthes. Dimana semiotik Roland Barthes menekankan pada makna denotasi dan konotasi. Semiotik Roland Barthes digunakan peneliti untuk membedah tanda yang terdapat dalam film *Cahaya dari Timur (Beta Maluku)*.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa dalam film *Cahaya dari Timur (Beta Maluku)*, orang Maluku digambarkan dengan simbol-simbol atau atribut tertentu, sebagai masyarakat yang tertinggal dan digambarkan menjadi *followers*.

**Kata kunci: Orang Maluku, Film dan Representasi**

# **ABSTRACT**

**Muhammadiyah University of Yogyakarta**

**Faculty of Political Science and Social Science**

**Departement of Communication Science**

**Broadcasting Concentration**

**Wahyu Agung Prasetyo**

**Representation of Moluccan in *Cahaya dari Timur (Beta Maluku)* Film**

**Thesis Year: 2016 + 85 pages**

**Library List: 31 Books + 2 Thesis's + 4 Onlinesources**

Film is the most effective thing to sending information and building public opinion. Film can bring the message and delivered to the public, which is about information, entertainment, or just a propaganda. Film that present with audio and visual, have power to influent public about an opinion that will be delivered. The media became a major influence in representing identity . How can one group viewed and rated by others . This study seeks to analyze about the representation of the identity of the Maluku contained in the *Cahaya dari Timur (Beta Maluku)* films directed by Angga Dwimas Sasongko.

This research used Roland Barthes's semiotic method. This method pushes to denotation and connotation meaning. Roland Barthes's semiotic used by researcher to study sign inside the *Cahaya dari Timur (Beta Maluku)* films.

In this research, researcher have a conclusion that is in *Cahaya dari Timur (Beta Maluku)* Film, Moluccan pictured with symbols or certain attributes, and as a society that left behind and pictured as followers.

**Key word: Moluccan, Film and Representation**